

ABSTRAK

Rahmalia. 2021. *Citra Perempuan Tokoh Utama pada Film Kartini karya Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti : Pendekatan Feminisme*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Dr. Ahmad Husin, M.Si., M.Pd.

Kata kunci: citra perempuan, film kartini, feminisme

Citra Perempuan diartikan sebagai gambaran dari seorang pribadi perempuan tentang kesan mental spiritual, atau tingkah laku kesehariannya untuk menunjukkan wajah dan ciri khas perempuan. Citra perempuan biasanya timbul karena pikiran, pendengaran, penglihatan, perabaan, perkataan tentang perempuan.

Pembahasan citra perempuan tidak lepas dari kajian feminisme yang fokus penelitian ialah perempuan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan citra perempuan berupa citra diri dan citra sosial perempuan tokoh utama pada film Kartini karya Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti dengan pendekatan kritik sastra feminisme ideologi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek atau sumber data pada penelitian adalah film Kartini karya Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti diproduksi oleh *Legacy Pictures*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah reduksi data. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu tabel pengumpulan data. Data dalam penelitian dianalisis dengan ciri unitisasi yang artinya analisis dikerjakan berdasarkan tiap-tiap topik, tema, feature, konsep atau unsur. Model pemaparan yang dilakukan pada penelitian ini ialah display data yang meliputi langkah-langkah (1) pengelompokan data, (2) pengkodean data, (3) interpretasi dan mendeskripsikan data.

Hasil analisis data menunjukkan film Kartini karya Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti mengandung citra perempuan pada tokoh utama berupa citra diri dan citra sosial perempuan dengan pendekatan kritik sastra feminisme ideologi. Adapun data yang ditemukan meliputi data (1) citra diri perempuan tokoh utama berupa data (a) citra fisik, dan data (b) citra psikis. Ditemukan juga data (2) citra sosial perempuan tokoh utama berupa data (a) citra perempuan dalam keluarga, dan data (b) citra perempuan dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil tersebut, film Kartini karya Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti memberikan penggambaran kepada pembaca bahwa citra perempuan pasti melekat pada setiap perempuan baik digambarkan pada citra diri fisik perempuan, juga kemampuan dalam mengembangkan intelektualnya, dan citra sosialnya yang memiliki hubungan antar keluarga hingga masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran kepada pembaca tentang perempuan dengan laki-laki yang memiliki hak dan kedudukan yang sama namun tetap berbeda secara biologis. Sehingga pembaca dapat memahami tentang citra perempuan sebagai kajian feminisme yang menjadi ciri khas serta menginspirasi setiap perjuangan perempuan dalam membela hak dan kedudukannya.